

STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA DALAM MENYOSIALISASIKAN LAYANAN KESEHATAN MENTAL PROGRAM “JAKCARE”

NABILAH HARTATI

ABSTRAK

Tingginya prevalensi gangguan kesehatan mental di DKI Jakarta mendorong Pemerintah Provinsi DKI Jakarta meluncurkan layanan kesehatan mental berbasis digital bernama JakCare yang terintegrasi dalam aplikasi JAKI dan *hotline* 0800-1500-119. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mengevaluasi strategi komunikasi Dinas Kesehatan dan PK3D dalam menyosialisasikan layanan tersebut kepada masyarakat. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, dengan Model Kampanye ROSTIR oleh Luttrell (2019) sebagai kerangka analisis dan *Excellence Theory* oleh Grunig et al. (1992) sebagai landasan teoritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi JakCare telah berjalan sistematis melalui keenam tahapan ROSTIR, mulai dari riset berbasis data skrining, penetapan tujuan peningkatan literasi dan reduksi stigma, pendekatan komunikasi humanis, pemanfaatan *multi platform* digital, hingga *monitoring* dan evaluasi partisipatif yang secara keseluruhan mencerminkan model komunikasi dua arah simetris sesuai *Excellence Theory*.

Kata kunci: Strategi Komunikasi, Kesehatan Mental, JakCare, ROSTIR, *Excellence Theory*.

**COMMUNICATION STRATEGY OF THE DKI JAKARTA PROVINCIAL
GOVERNMENT IN SOCIALIZING THE MENTAL HEALTH SERVICE OF
THE "JAKCARE" PROGRAM**

NABILAH HARTATI

ABSTRACT

The high prevalence of mental health disorders in DKI Jakarta has prompted the DKI Jakarta Provincial Government to launch a digital-based mental health service called JakCare, integrated into the JAKI application and the hotline 0800-1500-1119. This study aims to describe and evaluate the communication strategy of the Department of Health and PK3D in socializing the service to the public. The study employs a qualitative approach through in-depth interviews, observation, and documentation, with the ROSTIR Campaign Model by Luttrell (2019) as the analytical framework and Excellence Theory by Grunig et al. (1992) as the theoretical foundation. The findings reveal that JakCare's communication strategy was systematically implemented across all six ROSTIR stages, ranging from data-based research screening, objectives focused on literacy improvement and stigma reduction, humanistic communication strategies, multi-platform digital tactics, to participatory monitoring and evaluation, collectively reflecting the two-way symmetrical communication model of Excellence Theory.

Keywords: *Communication Strategy, Mental Health, JakCare, ROSTIR, Excellence Theory.*